

Pengaruh Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023

Widya Nur Aisyah*)
Ronny Malavia Mardani)**
Tri Sugiarti Ramadhan*)**

Email : widyanuraisyaspt@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to analyze the effect of using digital financial applications, consisting of mobile banking and internet banking, on the financial performance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2023. Financial performance is measured using financial ratios, namely Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Net Interest Margin (NIM). The research method employs a quantitative approach using secondary data from the annual financial reports of banking companies. The sampling technique used is purposive sampling, with a sample size of 14 companies meeting the research criteria. Data analysis is conducted using simple regression analysis to determine the magnitude of the independent variables' influence on the dependent variable, assisted by SPSS version 25. The results indicate that the use of digital financial applications does not significantly affect ROA and ROE. However, it significantly affects the NIM ratio. This finding suggests that the utilization of digital banking services has a greater impact on net interest income than on overall profitability.

Keywords: *Mobile Banking, Internet Banking, Financial Performance, ROA, NIM*

Pendahuluan

Era revolusi industri 4.0 perkembangan teknologi informasi yang membawa kehidupan masyarakat yang berawal dari kesederhanaan, kini semakin bertambahnya tahun kehidupan manusia menjadi semakin berkembang sehingga bisa dikatakan kehidupan yang sangat modern, pada industri perbankan salah satunya yaitu pemanfaatan teknologi di bidang layanan keuangan (Kristiyana et al., 2021). Pandemi Covid-19 menjadi faktor yang memotivasi dalam transformasi terhadap pola transaksi keuangan pada perusahaan perbankan pada pembayaran dan akses layanan perbankan berbasis digital. Perkembangan ini berperan penting dalam mengubah perekonomian yang awalnya menggunakan sistem ekonomi konvensional menjadi perekonomian digital berbentuk *fintech* (Cupian & Akbar, 2020).

Arah perkembangan akselerasi digital yang semakin pesat mengubah pola pikir masyarakat terhadap layanan keuangan yang menuntut kecepatan, efisiensi, keamanan, serta kemudahan melakukan transaksi diberbagai tempat dan waktu yang diinginkan (Pukuh & Widyasthika, 2022). Saat ini, banyak sekali generasi muda yang menjadi pelopor sebagai masyarakat tanpa uang tunai. Kenyamanan, kecepatan, dan keamanan menjadi alasan utama mereka memilih pembayaran digital, dengan smartphone dan internet metode seperti dompet digital, QR, atau kartu kredit tanpa disentuh semakin banyak diminati karena terbilang lebih praktis dan cepat (Singh, 2019). Menurut CNBC (dalam Yogaswari & Diantini, 2024) teknologi yang terus mengalami perkembangan seperti sekarang ini dapat membantu untuk menghasilkan inovasi baru dan sangat bermanfaat seperti melakukan interaksi yang mudah dengan masyarakat luas, dalam dunia perbankan salah satu inovasinya yaitu fasilitas *internet banking* dan *mobile banking*. Layanan *mobile banking* membantu pelanggan dalam melakukan proses transaksi yang mudah tanpa bantuan teller berkat infrastruktur teknologi yang mendukung

(Prawira, 2021). *Internet Banking* merupakan layanan perbankan yang tersedia melalui jaringan internet, layanan ini mengharuskan nasabah mengakses berbagai jasa perbankan tanpa melakukan tatap muka. *Internet banking* suatu inovasi perbankan yang diciptakan untuk mempromosikan produk dan melaksanakan transaksi (Lestari & Fasa, 2025).

Perubahan teknologi ini membuat perusahaan perbankan harus merubah aktivitas keuangannya dari *cash* menjadi *non-cash*, dan dapat memberikan kemudahan serta keuntungan kepada nasabah perbankan (Kholis, 2020). Sektor perbankan yang menerapkan inovasi teknologi ini juga dapat membantu dalam meningkatkan profitabilitasnya dan juga berdampak pada *operasional cost*, karena transaksi ini dilakukan secara sentralisasi dan otomatisasi (Arif & Masdupi, 2020). Perusahaan perbankan sekarang ini dituntut agar dapat meningkatkan profitabilitasnya pada saat mengelola setiap tantangan yang akan dihadapinya dengan cara mengukur profitabilitasnya yaitu, rasio keuangan perusahaan. Rasio keuangan dapat dikatakan sebagai salah satu alat penting dalam menganalisis kondisi keuangan suatu perusahaan (Sari, N. and Putra, 2020). Pada perusahaan perbankan, kinerja keuangan perusahaan diukur melalui analisis rasio dengan memanfaatkan laporan keuangan, seperti neraca dan laporan laba rugi, sangat penting. Penilaian kinerja keuangan juga berfungsi meningkatkan efisiensi operasional, sehingga bank dapat terus tumbuh dan berkembang secara maksimal (Permana et al., 2022).

Aplikasi keuangan digital merupakan suatu perangkat lunak yang digunakan untuk melakukan transaksi di perbankan maupun nonperbankan. Aplikasi keuangan digital diciptakan hasil perpaduan dari layanan keuangan dan teknologi. Perubahan pada sistem layanan digital pada perusahaan perbankan menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dan perubahan ini diperkirakan akan berlangsung dalam periode relatif lama. Contoh beberapa aplikasi keuangan digital yang digunakan di perusahaan perbankan yaitu, *digital payment*, asuransi digital, transfer dana, dan *buy now pay later* (BI Institute, 2022).

Penerapan aplikasi keuangan digital dalam sektor perbankan membantu perusahaan dalam meningkatkan kepuasan nasabah, sehingga dengan adanya fitur canggih dan kemudahan yang ditawarkan aplikasi ini dapat menarik minat nasabah maupun calon nasabah. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan keuntungan dan mengoptimalkan performa perusahaan perbankan. Berdasarkan hasil uraian diatas, penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023”**. perlu dilakukan

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Teknologi TAM pada tahun 1989, Davis menciptakan dan mengembangkan dengan berfokus pada persepsi kemudahan pengguna dan pemanfaatan teknologi, serta untuk mengetahui sejauh mana dampak penggunaan teknologi. Teori ini digunakan guna menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan oleh masyarakat dalam berinvestasi melalui teknologi digital yang semakin maju disektor perbankan, seperti *mobile banking* dan *internet banking*. Nasabah dizaman sekarang banyak memanfaatkan jasa perbankan digital dikarenakan nasabah merasakan manfaat, kenyamanan, serta kemudahan yang diberikan pada saat melakukan transaksi (Alfira, 2024).

Teori Sinyal (*Signalling Thoery*)

Dikembangkan oleh Michael Spence pada tahun 1973, teori sinyal menggambarkan tentang pemilik informasi memberikan sinyal akurat kepada pihak eksternal untuk mendorong para investasi demi mencapai keunggulan kompetitif. Penerapan teori sinyal pada layanan keuangan digital berperan penting sebagai penyampaian informasi yang efisien, menjaga keamanan data, dan memastikan ketepatan pemrosesan. Jika perbankan mengintegrasikan aplikasi keuangan digital pada layanan transaksinya, hal ini dapat memberikan sinyal positif bagi nasabah karena sangat memudahkan nasabah bertransaksi tanpa batasan waktu dan lokasi. Hubungan teori ini dengan kinerja keuangan

yaitu dapat memberikan informasi tentang pendapatan operasionalnya dan memberikan sinyal positif kepada pemangku kepentingan perihal tingkat risiko kegagalan (Alfira, 2024).

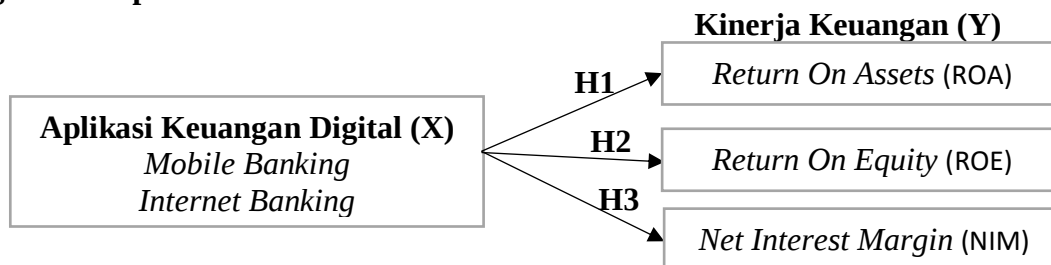
Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja keuangan dapat dipahami sebagai instrumen khusus yang dipakai untuk menilai sejauh mana perusahaan berhasil memperoleh laba. Performansi finansial juga berfungsi untuk mengukur posisi keuangan melalui pemeriksaan rasio keuangan selama periode waktu yang ditetapkan (Putri et al., 2022). Kinerja keuangan juga merupakan evaluasi yang dilakukan guna mengetahui tingkat kepatuhan perusahaan dalam pengelolaan keuangan menurut standar yang berlaku. Berdasarkan penelitian A.J. Saputra & Angriani (2023) menyatakan bahwa indikator kinerja keuangan meliputi 6 (enam) indikator yakni : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), *Return On Assets* (ROA).

Aplikasi Keuangan Digital (X)

Aplikasi keuangan digital merupakan jenis software yang dibuat khusus guna mendukung pengelolaan keuangan perusahaan, pribadi maupun perusahaan. Menggunakan aplikasi keuangan ini akan membantu seseorang dalam pengelolaan waktu transaksi lebih efisien (Fitriani, 2021). Fungsi aplikasi keuangan ini dapat membantu perusahaan dalam mempercepat pekerjaan dan lebih akurat. Marisa (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa indikator *fintech* ada 3 yaitu : Persepsi kemudahan, Efektivitas, dan Risiko.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

→ : Pengaruh Parsial

Hipotesis :

H1 : Aplikasi Keuangan Digital (*m-banking* dan *i-banking*) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan diukur melalui *Return on Assets* (ROA)

H2 : Aplikasi Keuangan Digital (*m-banking* dan *i-banking*) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan diukur melalui *Return On Equity* (ROE)

H3 : Aplikasi Keuangan Digital (*m-banking* dan *i-banking*) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan diukur melalui *Net Interest Margin* (NIM)

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif sebagai pendekatannya, Studi ini berlokasi pada perusahaan sektor perbankan yang tercatat di BEI, Waktu penelitian ini dilaksanakan sejak persetujuan judul penelitian pada bulan Oktober 2024 sampai dengan Januari 2025. Selanjutnya, proses pengumpulan data dilakukan mulai bulan Februari 2025 hingga Agustus 2025.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini mencakup perusahaan-perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023. Sebanyak 40 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Sampel dipilih melalui *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut: Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2023, Bank yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang diterbitkan per 31 Desember selama periode tahun 2020-2023, Perusahaan perbankan yang menerapkan aplikasi keuangan digital pada layanannya, Perusahaan perbankan yang melaporkan secara terbuka tren peningkatan jumlah pengguna aplikasi keuangan digital (*mobile banking* dan *internet banking*) pada tahun 2020-2023. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diatas, jumlah perusahaan perbankan yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian hanya 14 perusahaan perbankan.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber diambil dengan data sekunder, didapatkan dari laporan keuangan triwulan pada website resmi yang bersumber langsung dari Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id maupun dari laman resmi tiap perusahaan perbankan. Studi ini menerapkan cara dokumentasi sebagai tehnik pengumpulan data, data diperoleh secara langsung dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif (ROA)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jmlh Pengguna	56	500	31600000	7465853.91	8978085.12
ROA (Y)	56	-13.23	4.20	1.1807	2.92257
Valid N (listwise)	56				

Sumber : Data Diolah, 2025

Nilai uji Statistik Deskriptif yaitu Minimum 500, Maximum 31600000, Mean 7465853.91, dan nilai *Standard Deviation* pada rasio keuangan ROA sebesar 8978085.12

Tabel 2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif (ROE)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jmlh Pengguna	56	500	31600000	7465853.96	8978085.074
ROE (Y)	56	-67.90	24.56	8.2188	16.50730
Valid N (listwise)	56				

Sumber : Data Diolah, 2025

Perolehan dari rasio ROE Minimum sebesar 500, Maximum 31600000, Mean 7465853.96, dan nilai *Standard Deviation* pada rasio keuangan ROE sebesar 8978085.074

Tabel 3 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif (NIM)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jmlh Pengguna	56	500	31600000	7465853.61	8978085.36
NIM (Y)	56	0.05	16.14	4.8018	2.66434
Valid N (listwise)	56				

Sumber : Data Diolah, 2025

Rasio NIM teridentifikasi nilai Minimum 500, Maximum 31600000, Mean 7465853.61, dan nilai *Standard Deviation* pada rasio keuangan ROE sebesar 8978085.36

Uji Normalitas**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas (ROA)**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.275	56	.000	.659	56	.000

Sumber : Data Diolah, 2025

Hasil *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai Sig. (2-tailed) didapatkan sebesar 0,000, yang mana nilai lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Maka mengindikasikan data dikatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas (ROE)

Test Of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.219	56	.000	.668	56	.000

Sumber : Data Diolah, 2025

Hasil dari Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai probabilitas sebesar 0,05. Dapat disimpulkan jika data tidak berdistribusi normal.

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas (NIM)

Test Of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.150	56	.003	.869	56	.000

Sumber : Data Diolah, 2025

Hasil uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,003. Nilai ini lebih kecil dari nilai probabilitas sebesar 0,05. Sehingga dapat diketahui jika data tidak berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik**Uji Heteroskedastisitas****Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas (ROA)**

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.379	.406		3.392
	Jmlh Pengguna	4.091E-8	.000	.157	.248

a. Dependent Variable : ABRESID

Sumber : Data Diolah, 2025

Uji Heteroskedastisitas dari rasio keuangan ROA menggunakan Uji Gleser, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,248. nilai Sig. > 0,05. Maka dapat disimpulkan, variabel Aplikasi keuangan Digital (X) yaitu *m-banking* dan *i-banking* tidak mengalami gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas (ROE)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	8.590	2.276		3.774
	Jmlh Pengguna	1.687E-7	.000	.116	.861

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Data diolah, 2025

Uji Heteroskedastisitas pada rasio keuangan ROE menggunakan Uji Gleser, diperoleh nilai signifikan 0,393. variabel penelitian ini memiliki nilai Sig. > 0,05. Maka, dapat dijelaskan bahwa variabel Aplikasi keuangan Digital (X) yaitu *m-banking* dan *i-banking* tidak mengalami indikasi adanya heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas (NIM)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.41	.302		4.667	.000
	Jmlh Pengguna	2.420E-8	.000	.126	.930	.356

a. Dependent Variable : ABRESID

Sumber : data diolah, 2025

Pada Uji Heteroskedastisitas rasio keuangan NIM dengan menggunakan Uji Gleser diperoleh nilai signifikan sebesar 0,356. jika nilai Sig. > 0,05. Maka dapat dikatakan jika variabel Aplikasi keuangan Digital (X) yaitu *m-banking* dan *i-banking* tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi**Tabel 10 Hasil Uji Autokorelasi (ROA)**

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.148 ^a	.022	.004	2.91693	1.706

a. Predictors : (Constant), Jmlh Pengguna

b. Dependent Variable : ROA (Y)

Sumber : data diolah, 2025

Uji Autokorelasi memiliki nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.706. Nilai N = 56 dan K = 1 maka didapatkan nilai $d_L = 1.5320$ dan nilai $d_U = 1.6045$. dari hasil tersebut dapat dikatakan kriteria pengambilan keputusan yang tepat yaitu $d_U \leq d \leq 4 - d_U$ hasil tersebut menunjukkan model regresi bebas dari autokorelasi, baik positif maupun negatif.

Tabel 11 Hasil Uji Autokorelasi (ROE)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimte	Durbin-Watson
1	.125 ^a	.016	-.002	16.52785	1.903

a. Predictors : (Constant), Jmlh Pengguna

b. Dependent Variable: ROE (Y)

Sumber : Data diolah, 2025

Diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,903. didapatkan nilai $d_L = 1.5320$ dan nilai $d_U = 1.645$. kriteria pengambilan keputusan yang tepat yaitu $d_U \leq d \leq 4 - d_U$ hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi, baik dalam bentuk positif maupun negat

Tabel 12 Hasil Uji Autokorelasi (NIM)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.464 ^a	.215	.201	2.38167	2.980

a. Predictors : (Constant), Jmlh Pengguna

b. Dependent Variable : NIM

Sumber : Data diolah, 2025

Didapatkan nilai *Durbin Watson* sebesar 2,980. Nilai N = 56 dan K = 1. Diperoleh nilai $d_L : 1.5320$ dan $d_U : 1.6045$. Maka kriteria pengambilan keputusan yang sesuai yaitu $4 - d_L \leq d \leq 4$, sehingga dapat dikatakan jika model regresi mengalami autokorelasi negatif.

Uji Analisis Regresi Linier Sederhana**Tabel 13 Hasil Uji Anailisis Regresi Linier Sederhana (ROA)**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.820	0.509		1.612	.113
	Jmlh Pengguna	4.825E-8	.000	.148	1.101	.276

Sumber : Data diolah, 2025

Diperoleh hasil persamaan regresi dapat diuraikan sebagai berikut :

$$ROA = 0,820 + 4,825E-8 \text{ Jumlah Pengguna}$$

Berdasarkan persamaan regresi, diperoleh $\alpha = 0,820$ dan koefisien $b = 4,825E-8$, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan jumlah pengguna aplikasi keuangan digital (X) akan meningkatkan ROA (Y) sebesar 0,820. Jika jumlah pengguna nol, maka nilai ROA sebesar 0,00000004825.

Tabel 14 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana (ROE)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	6.497	2.883		2.253
	Jmlh Pengguna	2.306E-7	.000	.125	.929

Sumber : Data diolah, 2025

Hasil persamaan regresi linier sederhana dapat diuraikan sebagai berikut :

$$ROE = 6,497 + 2,306E-7 \text{ Jumlah Pengguna}$$

Hasil regresi menunjukkan konstanta sebesar 6,497 dan koefisien 2,306E-7, yang berarti jika jumlah pengguna aplikasi keuangan digital (X) nol, maka ROE (Y) sebesar 0,0000002306. Setiap kenaikan satu satuan jumlah pengguna akan meningkatkan ROE sebesar 6,497.

Tabel 15 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana (NIM)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. error	Beta	
1	(Constant)	3.773	.415		9.082
	Jmlh Pengguna	1.377E-7	.000	.464	3.851

Sumber : Data diolah, 2025

Hasil olah data diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$NIM = 3.773 + 1.377E-7 \text{ Jumlah Pengguna}$$

Diperoleh nilai konstanta (α) sebesar 3,773 dan koefisien (b) sebesar $1,377 \times 10^{-7}$, sehingga saat jumlah pengguna aplikasi keuangan digital (X) = 0, nilai rasio NIM (Y) adalah 0,0000001377. Setiap kenaikan satu satuan X meningkatkan Y sebesar 3,773.

Uji Hipotesis

Uji F (Uji Parsial)

Tabel 16 Hasil Uji F (ROA)

ANOVA ^a						
Model		Sum of squares	df	Mean square	F	Sig.
1	Regression	10.321	1	10.321	1.213	.276 ^b
	Residual	459.458	54	8.508		
	Total	469.779	55			

Sumber : Data diolah, 2025

Hasil uji F menunjukkan $F_{hitung} = 1,213 < F_{tabel} = 4,02$ dengan signifikansi $0,276 > 0,05$, sehingga H_0 diterima. Artinya, variabel Aplikasi Keuangan Digital (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) yang diukur melalui rasio ROA.

Tabel 17 Hasil Uji F (ROE)

ANOVA ^a						
Model		Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	235.846	1	235.846	.863	.357 ^b
	Residual	14751.16	54	273.170		
	Total	14987.008	55			

Sumber : data diolah, 2025

Dari hasil didapatkan hasil uji F hitung sebesar $0,863 < F_{tabel}$ sebesar 4,02, nilai signifikan $0,357 > 0,05$ maka H_0 diterima sedangkan H_2 ditolak, yang menandakan variabel aplikasi keuangan digital (X) tidak memberikan dampak signifikan terhadap variabel kinerja keuangan (Y) yang diukur melalui rasio ROE.

Tabel 18 Hasil Uji F (NIM)

ANOVA ^a						
Model		Sum Of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84.123	1	84.123	14.830	.000 ^b
	Residual	306.308	54	5.672		
	Total	390.430	55			

Sumber : Data diolah, 2025

Hasil uji F hitung sebesar $14,830 > F \text{ tabel} = 4,02$ dan nilai Sig. sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai asymp Sig. 0,05 yang menyebabkan hipotesis H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian variabel aplikasi keuangan digital (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) diukur dari rasio keuangan NIM.

Uji t

Tabel 19 Hasil Uji t (ROA)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.820	.509		1.612	.113
	Jmlh Pengguna	4.825E-8	.000	.148	1.101	.276

Sumber : Data diolah, 2025

Nilai t hitung diperoleh sebesar $1,101 < \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 2,0048$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,276 > 0,05$ sehingga hipotesis H_1 ditolak. Maka, variabel Aplikasi Keuangan Digital (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan diukur dari rasio keuangan ROA (Y).

Tabel 20 Hasil Uji t (ROE)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.497	2.883		2.253	.028
	Jmlh Pengguna	2.306E-7	.000	.125	.929	.357

Sumber : Data diolah, 2025

Nilai t hitung = $0,929 < t \text{ tabel} = 2,0048$ dengan Sig. $0,357 > 0,05$, sehingga H_2 ditolak. Artinya, Aplikasi Keuangan Digital (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) yang diukur melalui rasio ROE.

Tabel 21 Hasil Uji t (NIM)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. error	Beta		
1	(Constant)	3.773	.415		9.082	.000
	Jmlh Pengguna	1.377E-7	.000	.464	3.851	.000

Sumber : data diolah, 2025

t hitung sebesar $3,851 > t \text{ tabel } 2,0488$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Aplikasi Keuangan Digital (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) yang diukur melalui rasio NIM.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 22 Hasil Uji Koefisien Determinasi (ROA)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.148 ^a	.022	.004	2.91693

Sumber : data diolah, 2025

Didapatkan nilai R Square sebesar 0,022 menunjukkan bahwa Aplikasi Keuangan Digital (X) hanya memengaruhi Kinerja Keuangan (Y) berdasarkan rasio ROA sebesar 2,2%, sementara sisanya 97,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Tabel 23 hasil uji koefisien determinasi (ROE)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.125 ^a	.016	-.002	16.52785

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel nilai R Square sebesar 0,016 mengindikasikan bahwa Aplikasi Keuangan Digital (X) hanya berkontribusi 1,6% terhadap Kinerja Keuangan (Y) berdasarkan rasio ROE, sementara 98,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Tabel 24 Hasil Uji Koefisien Determinasi (NIM)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.464 ^a	.215	.201	2.38167

Sumber : data diolah, 2025

R square menunjukkan nilai sebesar 0,215 (21,5%) menunjukkan bahwa Aplikasi Keuangan Digital (X) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) berdasarkan rasio NIM, sementara 78,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uji Korelasi Rank Spearman

Tabel 25 Hasil Uji Korelasi Rank Spearman (ROA)

Correlations				
Spearman's rho	Jmlh Pengguna	Correlation Coefficient	1.000	ROA (Y)
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	56	56
	ROA (Y)	Correlation Coefficient	.421**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	56	56

Sumber : Data diolah, 2025

Menghasilkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dikatakan terdapat hubungan antara Aplikasi Keuangan Digital (*m-banking* dan *i-banking*) dengan Kinerja Keuangan (ROA). Koefisien korelasi sebesar 0,421 menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan korelasi dalam kategori cukup.

Tabel 26 Hasil Uji Korelasi Rank Spearman (ROE)

Correlations				
Spearman's rho	Jmlh Pengguna	Correlation Coefficient	1.000	ROE (Y)
		Sig. (2-tailed)	.	.005
		N	56	56
	ROE (Y)	Correlation Coefficient	.369**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.005	.
		N	56	56

Sumber : Data diolah, 2025

Temuan dari uji korelasi rank spearman menghasilkan Sig. (2-tailed) $0,005 < 0,05$ yang mengindikasikan terdapat hubungan yang signifikan pada aplikasi keuangan digital (*m-banking* dan *i-banking*) dengan kinerja keuangan berdasarkan rasio ROE. Koefisien korelasi yaitu 0,369 mengungkapkan adanya hubungan positif dengan tingkat kekuatan korelasi tergolong sedang atau cukup.

Tabel 27 hasil uji korelasi rank spearman (NIM)

Correlations				
Spearman' rho	Jmlh Pengguna	Correlation Coefficient	1.000	NIM (Y)
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	56	56
	NIM (Y)	Correlation Coefficient	.607**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	56	56

Sumber : Data diolah, 2025

Menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, menandakan adanya hubungan signifikan antara Aplikasi Keuangan Digital (m-banking dan i-banking) dengan Kinerja Keuangan berdasarkan rasio NIM. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,607 mengindikasikan hubungan dikatakan positif dengan tingkat kekuatan korelasi tergolong kuat.

Pembahasan

Pengaruh Aplikasi Keuangan Digital (*Mobile Banking* dan *Internet Banking*) Terhadap Kinerja Keuangan Diukur Menggunakan Rasio Keuangan *Return on Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil uji Korelasi Rank Spearman menunjukkan hubungan signifikan antara Aplikasi Keuangan Digital (mobile dan internet banking) dengan ROA (Sig. $0,001 < 0,05$), mengindikasikan adanya keterkaitan antara penggunaan layanan digital dan kinerja keuangan. Namun, Uji F (Sig. $0,276 > 0,05$) menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga aplikasi digital belum cukup kuat memengaruhi ROA secara langsung.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada hubungan, faktor lain seperti kualitas layanan, kepuasan nasabah, strategi teknologi, dan pengelolaan risiko mungkin lebih berperan. Temuan ini tidak mendukung teori TAM, karena adopsi aplikasi belum optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Imamah & Safira, 2021) dan (Arif & Masdupi, 2020), namun bertentangan dengan (Wulandari & Novitasari, 2020) yang menemukan pengaruh positif internet banking terhadap ROA.

Pengaruh Aplikasi Keuangan Digital (*Mobile Banking* dan *Internet Banking*) Terhadap Kinerja Keuangan Diukur Menggunakan Rasio Keuangan *Return On Equity* (ROE)

Uji Korelasi Rank Spearman menunjukkan nilai Sig. $0,005 (p < 0,05)$, menandakan adanya hubungan signifikan antara Aplikasi Keuangan Digital dan ROE. Artinya, peningkatan penggunaan mobile dan internet banking berkorelasi dengan naiknya laba dari modal sendiri. Namun, Uji F menunjukkan Sig. $0,357 (p > 0,05)$, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan terhadap ROE. Meskipun terkait, penggunaan aplikasi digital belum cukup kuat mendorong profitabilitas secara langsung, sehingga efektivitasnya masih bergantung pada faktor lain seperti strategi, pelayanan, dan kepuasan pengguna.

Temuan ini tidak mendukung teori TAM maupun teori sinyal, karena adopsi teknologi belum menunjukkan dampak nyata terhadap peningkatan laba. Studi ini selaras dengan (Imamah & Safira, 2021) dan (Indrianti et al., 2022) yang menemukan bahwa mobile dan internet banking tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Sebaliknya, hasil ini tidak sejalan dengan (Supriyadi et al., 2023) yang menyatakan jika keduanya berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROE.

Pengaruh Aplikasi Keuangan Digital (*Mobile Banking* dan *Internet Banking*) Terhadap Kinerja Keuangan Diukur Menggunakan Rasio Keuangan *Net Interest Margin* (NIM)

Berdasarkan hasil Uji Korelasi Rank Spearman, nilai Sig. $0,000 (p < 0,05)$ menunjukkan adanya hubungan signifikan antara Aplikasi Keuangan Digital (m-banking dan i-banking) dengan rasio NIM. Hal ini menandakan bahwa penggunaan layanan digital berkorelasi dengan peningkatan pendapatan bunga bersih bank.

Uji F juga menghasilkan Sig. $0,000 (p < 0,05)$, yang berarti aplikasi keuangan digital berpengaruh signifikan terhadap NIM. Artinya, peningkatan penggunaan layanan digital berkontribusi langsung terhadap efisiensi dan profitabilitas bank. Oleh karena itu, strategi digital perlu dioptimalkan agar mendukung kinerja keuangan secara berkelanjutan. Temuan ini memperkuat teori TAM dan Sinyal, bahwa adopsi teknologi digital dapat mendorong kinerja keuangan melalui efisiensi dan inovasi layanan. Hasil studi ini sejalan dengan (Indrianti et al., 2022) namun bertolak belakang dengan (Atasyadila & Muchlis, 2024) yang menemukan pengaruh negatif digital banking terhadap NIM.

Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Kesimpulan

1. Aplikasi keuangan digital (*mobile banking* dan *internet banking*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan berdasarkan ROA pada periode 2020–2023. Artinya, bank-bank di BEI belum mampu mengoptimalkan layanan digital untuk meningkatkan efisiensi atau profitabilitas. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan faktor lain di luar penggunaan aplikasi digital yang lebih berdampak terhadap ROA.
2. Aplikasi keuangan digital (*m-banking* dan *i-banking*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan ROE pada periode 2020–2023. Kemungkinan hal ini disebabkan oleh tingginya biaya operasional seperti infrastruktur, pemeliharaan, dan pelatihan yang belum sebanding dengan pendapatan yang dihasilkan dari layanan digital.
3. Aplikasi keuangan digital (*m-banking* dan *i-banking*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan NIM pada periode 2020–2023. Ini menunjukkan bahwa layanan digital berperan dalam mendorong efisiensi dan profitabilitas, sehingga strategi digital bank perlu dioptimalkan untuk mendukung peningkatan pendapatan bunga dan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

Keterbatasan

1. Tidak semua bank mempublikasikan data jumlah pengguna *m-banking* dan *i-banking* pada 2020–2023, sehingga menjadi kendala dalam pengumpulan data variabel aplikasi keuangan digital.
2. Penggunaan tiga rasio keuangan sebagai indikator kinerja mengharuskan pengujian terpisah, yang menyulitkan penarikan kesimpulan akhir secara menyeluruh.
3. Penelitian ini menggunakan variabel aplikasi keuangan digital (*m-banking* dan *i-banking*), sementara studi lain mungkin menggunakan indikator berbeda, yang dapat memengaruhi perbedaan hasil temuan.

Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Disarankan untuk memperluas sampel ke seluruh bank di Indonesia, tidak terbatas pada bank yang terdaftar di BEI.
 - b. Sebaiknya fokus pada satu atau dua rasio utama seperti ROA dan ROE, atau menambahkan rasio lain seperti profitabilitas, harga saham, CAR, dan BOPO agar analisis lebih terarah dan hasil lebih relevan.
 - c. Gunakan data dengan periode yang lebih panjang untuk mendapatkan hasil yang stabil dan mencerminkan tren jangka panjang.
2. Bagi Perusahaan

Bank diharapkan lebih transparan dalam menyampaikan data jumlah pengguna layanan digital (*m-banking*, *i-banking*) melalui laporan tahunan atau laporan keberlanjutan.

Referensi

- alfira, M. (2024). Pengaruh E Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2019-2023. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Akuntansi*.
- Arif, M., & Masdupi, E. (2020). Pengaruh Internet Banking Terhadap Kinerja Perbankan. *Jurnal Ecogen*, 3(4), 598. <https://doi.org/10.24036/Jmpe.V3i4.10435>
- Atasyadila, H., & Muchlis, M. (2024). Pengaruh Digital Banking Terhadap Profitabilitas Dan Efisiensi Operasional Perbankan. *Journal Of Accounting, Management And Islamic Economics*, 2(2), 469–478. <https://doi.org/10.35384/Jamie.V2i2.619>
- Cupian, C., & Akbar, F. F. (2020). Analisis Perbedaan Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Sebelum Dan Setelah Bekerja Sama Dengan Perusahaan Financial Technology (Fintech) (Studi

- Kasus Bank Bni Syariah, Bank Syariah Mandiri, Dan Bank Mega Syariah). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(11), 2149. <https://doi.org/10.20473/Vol7iss202011pp2149-2169>
- Fitriani, Y. (2021). Analisa Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Untuk Mengelola Atau Memanajemen Keuangan. *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research*, 5(2), 454. <https://doi.org/10.52362/Jisamar.V5i2.432>
- Imamah, N., & Safira, D. A. (2021). Pengaruh Mobile Banking Terhadap Profitabilitas. *Profit: Jurnal Adminstrasi Bisnis*, 15(1), 95–103.
- Indrianti, S., Gamayuni, R. R., & Susilowati, R. Y. N. (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2021. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(2), 349–373. <https://doi.org/10.31937/Akuntansi.V14i2.2926>
- Kholis, N. (2020). Perbankan Dalam Era Baru Digital. *Economicus*, 12(1), 80–88. <https://doi.org/10.47860/Economicus.V12i1.149>
- Kristiyana, H., Supangkat, T., E.C, Miftah, M., Tony, Christiana, C., Ramadhani, E. R., Radhi, M., Ekaputri, N. P., Wulandari, A. Y., Nusratina, A., & Yorisca, Y. (2021). *Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan Ojk*.
- Lestari, P. A., & Fasa, M. I. (2025). Transformasi Digital Banking : Manfaat Dan Risiko Transaksi Online Modern (Internet Banking Dan Mobile Banking) Transformasi Digital Banking : Manfaat Dan Risiko Transaksi Online Modern (Internet Banking Dan Mobile Banking). *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 3(4), 2–14.
- Marisa, O. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(2), 132–143.
- Mawardi, M.C., Handayati, Puji., Mukhlis, Imam., Hermawan, Agus.,(2025) *Financial Behavior, Self-Efficacy, And Entrepreneurial Skills: Uncovering The Determinants Of Culinary Business Performance.*, <https://archive.conscientiabeam.com/index.php/29/article/view/4230>., The Economics and Finance Letters., conscientiabeam., United Arab Emirates (UAE)
- Permana, I. S., Rossherleen Clarissa Halim, Silvia Nenti, & Riza Nurritzkinita Zein. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Pt. Bank Bni (Persero), Tbk. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 32–43. <https://doi.org/10.52005/Aktiva.V4i1.150>
- Prawira, B. (2021). *Panduan Transformasi Digital Bank Di Indonesia. Media Nusa Creative*. <https://anyflip.com/Srdys/Owel/Basic>
- Pukuh, N., & Widyasthika, H. F. (2022). Kolaborasi Bank-Fintech : Akselerasi Layanan Digital Perbankan. *Buletin Riset Kebijakan Perbankan*, 3(2), 1–193. [https://www.ojk.go.id/Id/Data-Dan-Statistik/Research/Prosiding/Documents/Buletin Riset Kebijakan Perbankan Vol. 3 No. 2, 2022.Pdf](https://www.ojk.go.id/Id/Data-Dan-Statistik/Research/Prosiding/Documents/Buletin%20Riset%20Kebijakan%20Perbankan%20Vol.%203%20No.%202,%202022.Pdf)
- Putri, R. E., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1664–1676. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i2.790>
- Saputra, A. J., & Angriani, R. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (Npl), Net Interest Margin (Nim), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Di Kota Batam. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 93–115. <https://doi.org/10.30630/Jam.V18i1.210>
- Sari, N. And Putra, I. M. (2020). Pengaruh Mobile Banking Terhadap Efisiensi Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 45–59.
- Supriyadi, Darmawan, J., & Bandarsyah. (2023). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap

Profitabilitas Perbankan Di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 56–71.

Wulandari, S., & Novitasari, N. (2020). Pengaruh Internet Banking, Risiko Kredit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 166–177. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V4i1.327>

Yogaswari, D. A., & Diantini, N. N. A. (2024). *Pengaruh Inovasi Digital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia*. 13(9), 1936–1947.

Widya Nur Aisya *) Adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA

Ronny Malavia Mardani**) Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA

Tri Sugarti Ramadhan***) Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA